

**PENGEMBANGAN MEDIA OPERMAN (ORGAN PERNAPASAN MANUSIA)
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN
SERTAJAYA 05**

Risni Wahyuni¹, Awalina Barokah²

^{1,2}PGSD FIKT Universitas Pelita Bangsa

¹risniwahyuni5@gmail.com, ²awalina.barokah@pelitabangsa.ac.id

ABSTRACT

Student learning motivation needs to be increased again due to low interest in learning, student activeness and concentration in learning activities, besides that there is still a lack of variation in class learning. This study aims to increase student learning motivation in the subject of IPAS human respiratory system material. This research uses the type of R&D research with the ADDIE development model. The feasibility test was carried out by validators, namely for material expert validation 92%, for language validation 92% and media validation 95%. With the three validator scores, it shows that the media is suitable for testing. The 96% teacher response results prove that the media is practical to use. The results of the distribution of learning motivation questionnaires obtained a percentage of 95% with a very effective category. Based on the results of the study, it can be concluded that operman media can increase student learning motivation.

Keywords: operman media, learning motivation, R&D

ABSTRAK

Motivasi belajar siswa perlu ditingkatkan lagi karena rendahnya minat belajar, keaktifan dan konsentrasi siswa dalam kegiatan belajar, selain itu masih kurangnya variasi pembelajaran di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi sistem pernapasan manusia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian R&D dengan model pengembangan ADDIE. Untuk uji kelayakan dilakukan oleh para validator, yaitu untuk validasi ahli materi 92%, untuk validasi bahasa 92% dan validasi media 95%. Dengan ketiga skor validator tersebut menunjukkan bahwa media layak untuk diuji cobakan. Hasil respon guru 96% membuktikan bahwa media praktis untuk digunakan. Hasil penyebaran angket motivasi belajar memperoleh presentase 95% dengan kategori sangat efektif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media operman dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: media operman, motivasi belajar, R&D

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu proses akademik yang bertujuan untuk meningkatkan nilai sosial, budaya, moral, dan keyakinan bagi para peserta didik serta mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan dan pengalaman di kehidupan nyata. Dengan adanya pendidikan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan adanya motivasi dan kemampuan yang dimilikinya. Kualitas pendidikan di Indonesia harus terus dipantau atau diperhatikan agar dapat mencapai tujuan pendidikan, sedangkan kualitas pendidikan di Indonesia saat ini bisa dilihat dari pencapaian yang telah didapat oleh seorang siswa selama mengikuti aktivitas pembelajaran. Sekolah yang berkualitas akan menghasilkan *output* yang berkualitas dan mampu bersaing dalam menghadapi tantangan global (Maimunah dkk., 2023).

Berdasarkan hal tersebut, dalam mewujudkan pendidikan dengan kualitas yang baik dihadapkan dengan berbagai permasalahan, sehingga sistem pendidikan di Indonesia masih jauh dari kata maksimal bahkan sangat tertinggal jauh jika

dibandingkan dengan negara-negara lain. Saat ini terjadi perubahan Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka yang sudah diterapkan di beberapa sekolah dasar agar pendidikan di Indonesia lebih baik seiring dengan perubahan zaman serta perkembangan teknologi. Tidak hanya dalam perubahan kurikulum, adanya perbaikan kualitas pendidikan patut dimulai dengan meningkatkan kualitas belajar mengajar di dalam kelas supaya menunjang kesuksesan pembelajaran. Tiap proses dalam pembelajaran, guru berperan dalam membantu peserta didik agar belajar dengan mudah.

Pada dasarnya pembelajaran yang kurang menarik sering membuat siswa merasa bosan dan tidak fokus dalam belajar. Kesadaran guru masih kurang dalam mengembangkan media pembelajaran, guru lebih banyak bergantung pada buku paket/teks atau bahan ajar yang sudah ada, sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik bagi siswa (Kurnia & Sunaryati, 2023). Rasa ingin tahu siswa sangat tinggi, namun karena pembelajaran saat ini kurang menarik perhatian siswa, maka diperlukan suatu dorongan agar siswa lebih semangat dan termotivasi dalam

belajar. Salah satu pembelajaran yang membosankan bagi siswa yaitu materi sistem pernapasan manusia pada mata pelajaran IPAS, karena siswa hanya membaca materi dari buku dan membuat penyampaiannya kurang dimengerti oleh siswa. Pada mata pelajaran IPAS sering dirasa sulit karena mempelajari tentang kehidupan alam, seperti halnya materi sistem pernapasan manusia yang mempelajari tentang kehidupan manusia yang membutuhkan media ajar sebagai alat peraga untuk membantu guru dalam proses pembelajaran (Nuryani & Surya Abadi, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan saat observasi awal dikelas V SDN Sertajaya 05, ditemukan bahwa dalam mengajar pembelajaran IPAS, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan penyajian materi hanya bersumber dari buku yang kurang menarik perhatian siswa yang menimbulkan kebosanan dan tidak fokus, sehingga semangat siswa dalam belajar menjadi rendah. Dalam pembelajaran dikelas guru masih kurang mampu dalam mengembangkan media pembelajaran, karena masih terbatas penggunaan media pembelajaran

yang cocok untuk siswa terutama pada materi sistem pernapasan manusia yang membutuhkan media konkret. Hal ini tentu berdampak pada motivasi belajar siswa yang rendah serta tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang rendah membutuhkan sebuah media pembelajaran yang berupa media pembelajaran yang menarik.

Jenis media yang akan dikembangkan adalah media operman. Media operman termasuk ke dalam media tiga dimensi. Media tiga dimensi merupakan benda tiruan atau benda asli yang dijadikan sampel untuk menyampaikan pesan yang dapat dipelajari oleh siswa (Pagarra dkk., 2022). Media operman ini merupakan singkatan dari materi (organ pernapasan manusia). Media operman digunakan sebagai media pembelajaran dikelas V pada mata pelajaran IPAS materi sistem pernapasan manusia dengan harapan bisa membantu proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan efektif serta siswa lebih mudah memahami materi sistem pernapasan manusia dalam meningkatkan motivasi belajar siswa saat proses pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yaitu metode penelitian atau cara ilmiah untuk meneliti mendesain, memproduksi dan menguji serta memvalidasi produk yang telah dirancang (Sugiyono, 2019). Sejalan dengan pengertian diatas bahwa *Research and Development* (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan guna menghasilkan suatu rancangan produk baru, lalu menguji keefektifan produk yang telah ada dan mengembangkan produk tersebut. Jika produk baru telah diuji, maka produk tersebut bisa dipergunakan dalam pembelajaran yang membuat proses belajar lebih efektif dan efisien (Yuliani & Banjarnahor, 2021). Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*).

Salah satu permasalahan yang terjadi saat pembelajaran adalah kurangnya media pembelajaran yang menyebabkan siswa jadi tidak termotivasi dalam belajar. Dengan adanya penelitian R&D dengan mengembangkan produk yang

diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar serta meningkatkan juga kualitas pendidikan di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dikelas V SDN Sertajaya 05 yang terletak di Desa Sertajaya, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Dengan jumlah subjek penelitian 25 siswa. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara dan angket. Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan Media Operman dinyatakan valid, layak dan efektif. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang dikategorikan menjadi dua jenis yaitu, data deskriptif kualitatif dan kuantitatif digunakan untuk mengelola data dari hasil validasi para ahli, angket respon guru, angket respon siswa serta angket motivasi belajar siswa. Untuk memudahkan pengolahan data peneliti menggunakan perhitungan rumus presentase nilai akhir sebagai acuan penilaian dibantu dengan *microsoft excel*. Berikut ini rumus yang digunakan dalam pengambilan data.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Nilai Akhir

F = Jumlah Skor Total

N = Jumlah Skor Maksimal

Dari hasil uji coba lapangan mengenai pengenalan Media Operman telah dilaksanakan, untuk mengetahui kriteria dalam menentukan hasil validasi yang menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan hasil skor yang diperoleh dapat dikategorikan berdasarkan tabel Skala *Likert* sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Hasil Validasi

Presentase	Kriteria
0% - 25%	Tidak Valid
26% – 50%	Kurang Valid
51% - 75%	Valid
76% - 100%	Sangat Valid

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Angket yang telah terkumpul akan dihitung berdasarkan skala *likert*. Data yang didapat kemudian dianalisis untuk mengetahui hasil layak atau tidak suatu produk yang dikembangkan.

Selanjutnya yaitu hasil ujicoba mengenai respon peserta didik terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, dihasilkan dengan rumus berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase atau skor penilaian

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi atau skor maksimal

Setelah diketahui skor persentasenya maka dapat diketahui tingkat motivasi belajar siswa berdasarkan kriteria berikut :

Tabel 2. Kriteria Hasil Efektif

Persentase	Kriteria
0% - 25%	Tidak Valid
26% – 50%	Kurang Valid
51% - 75%	Valid
76% - 100%	Sangat Valid

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Dari hasil peningkatan motivasi belajar siswa diukur menggunakan penyebaran angket yang berjumlah 15 pernyataan yang diberikan kepada siswa setelah menggunakan media operman.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang dilakukan dikelas V SDN Sertajaya 05. Penelitian dilakukan dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (desain),

Development (pengembangan), *Implementation* (implementasi), *Evaluation* (evaluasi). Penelitian ini mengembangkan media operman. Media operman merupakan singkatan dari materi (organ pernapasan manusia). Media operman digunakan sebagai media pembelajaran dikelas V pada mata pelajaran IPAS materi sistem proses pernapasan manusia.

Pada tahap penyusunan desain produk berupa media operman ini melalui beberapa langkah yaitu analisis materi dengan menganalisis buku paket siswa untuk menyesuaikan media operman dengan CP (Capaian Pembelajaran) dan TP (Tujuan Pembelajaran), rancangan awal berupa spesifikasi media operman hingga proses pengembangan. Media yang dihasilkan yaitu media operman berbentuk persegi yang terbuat dari papan kayu yang berbentuk seperti papan menu berukuran 50 cm x 50 cm dengan tinggi kaki papan kayu berukuran 20 cm sebanyak 4 buah kaki, dengan total tinggi papan media operman berukuran 70 cm, kemudian desain dari media operman dibuat menggunakan aplikasi *IbisPaint* yang kemudian dicetak dengan ukuran banner 50 cm x 50 cm ditempelkan

pada papan kayu menggunakan paku dan lem agar lebih kuat menempel. Nama-nama organ pernapasan manusia dan kartu pertanyaan kemudian diprint menggunakan kertas karton dan dilaminating. Terakhir penerapan *velcro* perekat kain berwarna putih pada bagian papan untuk menempelkan nama-nama organ pernapasan agar bisa dilepas pasang. Setelah didesain sedemikian rupa, media ini membutuhkan waktu 5 hari pembuatan. Hasil tampilan media operman dapat dilihat pada gambar berikut :



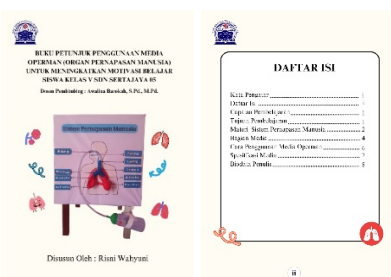
Gambar 1. Media Operman



Gambar 2. Kartu Nama-Nama Organ Pernapasan Manusia



Gambar 3. Kartu Pertanyaan



Gambar 4. Cover Buku Panduan Media Operman

Pada tahap ini juga disusun penilaian kualitas produk yang dikembangkan berupa angket validasi ahli materi, ahli media dan ahli bahasa untuk mengetahui kelayakan media operman yang dikembangkan. Data hasil penelitian menunjukkan hasil validasi Media Operman terhadap kemampuan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Untuk memberikan bukti data hasil dari penelitian, berikut data pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3. Validasi Para Ahli

No	Validator	Aspek Penilaian	Nilai
----	-----------	-----------------	-------

1.	Ahli Materi	Kesesuaian Materi Tampilan Media	92%
2.	Ahli Bahasa	Tipografi Bahasa Lugas Isi Materi	92%
3.	Ahli Media	Tampilan Media Penggunaan Media	95%
Rata-Rata			93%

Media Operman dinyatakan valid apabila memperoleh dan memenuhi syarat kelayakan dengan tingkat kesesuaian. Adapun dikatakan valid apabila memenuhi kriteria minimal 61%. Berdasarkan hasil validasi tiga validator diperoleh nilai sebesar 93%, sehingga media operman berada pada kriteria sangat valid. Dapat disimpulkan desain pada pengembangan media operman dikatakan sangat valid dan layak digunakan.

Kemudian uji kelayakan menggunakan respon guru dan siswa, dengan memberikan pengisian angket dengan jumlah instrument 10 butir dan didapatkan skor tertinggi yaitu 50, dan diperoleh nilai presentase 100% terhadap pengembangan media

operman. Berikut rekapitulasi berdasarkan respon siswa :

Tabel 4. Hasil Angket Respon Siswa

No	Nama	Jumlah Skor	Kategori
1.	AAH	47	Sangat Valid
2.	AR	46	Sangat Valid
3.	AAP	48	Sangat Valid
4.	ASDM	46	Sangat Valid
5.	MHG	46	Sangat Valid
6.	MR	47	Sangat Valid
7.	NKT	46	Sangat Valid
8.	NS	46	Sangat Valid
9.	PIP	49	Sangat Valid
10.	RAF	48	Sangat Valid
11.	RI	49	Sangat Valid
12.	RF	50	Sangat Valid
13.	RPJ	47	Sangat Valid
14.	RA	47	Sangat Valid
15.	SDPS	46	Sangat Valid
16.	SEE	46	Sangat Valid
17.	SA	46	Sangat Valid
18.	VFPW	46	Sangat Valid
19.	YFD	50	Sangat Valid
20.	ZAP	47	Sangat Valid
21.	ZS	46	Sangat Valid
22.	ZQ	49	Sangat Valid
23.	ZKD	49	Sangat Valid
24.	MYAS	47	Sangat Valid
25.	SA	46	Sangat Valid
Hasil Rata-Rata		47,2	Sangat Valid

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Diketahui :

Skor ideal (N) : Skor jawaban tertinggi x Jumlah butir soal x Jumlah subjek = 5 x 10 x 25 = 1.250

Ditanya : P?

$$\text{Jawab : } P = \frac{1.180}{1.250} \times 100\% = 94\%$$

Jadi, nilai akhir dari respon siswa dengan jumlah skor 94% dengan kategori bahwa media operman “Sangat Valid” untuk diuji cobakan dengan saran dan masukan dari respon siswa.

Selanjutnya, angket motivasi belajar siswa kelas V dilakukan dengan menguji keefektifan pada media operman. Untuk menguji keefektifan maka dilakukan pengujian terhadap siswa sebanyak 25 siswa. Adapun analisis nilai siswa terhadap media operman sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Angket Motivasi Belajar

No	Nama	Total Skor
1.	AAH	75
2.	AR	71
3.	AAP	70
4.	ASDM	74
5.	MHG	73
6.	MR	72
7.	NKT	71
8.	NS	70
9.	PIP	72
10.	RAF	71
11.	RI	73

12.	RF	74
13.	RPJ	73
14.	RA	75
15.	SDPS	72
16.	SEE	71
17.	SA	71
18.	VFPW	72
19.	YFD	72
20.	ZAP	74
21.	ZS	72
22.	ZQ	70
23.	ZKD	71
24.	MYAS	71
25.	SA	71
Jumlah		1.798

Diketahui :

Skor ideal (N) : Skor jawaban tertinggi x Jumlah butir soal x Jumlah subjek = 5 x 15 x 25 = 1.875

Ditanya : P?

$$\text{Jawab : } P = \frac{1.798}{1.875} \times 100\% = 95\%$$

Dari hasil data penyebaran angket motivasi belajar siswa data yang diperoleh menjadi 95%. Maka dapat disimpulkan hasil perolehan data tersebut mengalami kenaikan signifikan terhadap penggunaan media operman yang telah dikembangkan terhadap peningkatan motivasi belajar pembelajaran IPAS pada siswa kelas V SDN Sertajaya 05.

Untuk uji kelayakan dilakukan oleh 3 penilaian ahli, yaitu ahli materi dengan presentase 92%, ahli bahasa

dengan presentase 92% dan ahli media dengan presentase 95%. Media pembelajaran dinyatakan layak apabila hasil analisis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan nilai presentase dari ketiga para ahli memperoleh nilai rata-rata 93% dan dikategorikan sangat valid, untuk digunakan sebagai media pembelajaran IPAS pada materi sistem pernapasan manusia.

Selain penilaian 3 ahli untuk mengetahui kelayakan, ada juga penilaian respon guru dan siswa. Adapun penilaian dari respon guru dengan presentase 96% dan respon siswa dengan presentase 94%. Media pembelajaran dinyatakan efektif untuk digunakan pada proses pembelajaran apabila sudah memenuhi kriteria. Maka dapat disimpulkan bahwa media operman dapat dinyatakan valid, layak dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran dikelas V SD pada materi sistem pernapasan manusia.

E. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pembahasan hasil penelitian dan pengembangan media operman dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan ini menghasilkan

produk media operman materi sistem pernapasan manusia pada pembelajaran IPAS dikelas V SDN Sertajaya 05 adapun tahapannya menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu : a) tahap analisis, b) tahap perancangan, c) tahap pengembangan, d) tahap implementasi, e) tahap evaluasi. Produk ini telah divalidasi oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa serta penilaian guru dan siswa yang dilakukan di SDN Sertajaya 05. Pengembangan media operman sebagai media pembelajaran bagi peserta didik kelas V SDN Sertajaya 05 telah divalidasi oleh beberapa ahli. Ahli materi memperoleh presentase 92%, ahli bahasa memperoleh presentase 92% dan ahli media memperoleh presentase 95%. Sehingga media operman sebagai media pembelajaran dinyatakan sangat layak digunakan. Berdasarkan hasil angket motivasi belajar, media operman menghasilkan nilai keefektifan pada produk media. Dapat diketahui dari pengolahan data dengan hasil analisis yang dirangkum pada tabel 5 dengan terindetifikasi adanya peningkatan motivasi belajar dengan presentase 95% termasuk ke dalam kategori sangat efektif.

Sehingga, media operman materi sistem pernapasan manusia pada pembelajaran IPAS sudah layak digunakan sebagai media pembelajaran yang memiliki kualitas valid, praktis dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurnia, I. R., & Sunaryati, T. (2023). Media Pembelajaran Video Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1357–1363.
- Maimunah, Simangunsong, D. I. R., Rahayu, M. R., Mulyadi, F., & Saputra, G. (2023). Pengaruh Perubahan K-13 Menuju Kurikulum Merdeka Di Pendidikan Sekolah Dasar. *DIKSEDA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 01(01), 15.
- Nuryani, L., & Surya Abadi, I. G. (2021). Media Pembelajaran Flipbook Materi Sistem Pernapasan Manusia pada Muatan IPA Siswa Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 248.
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). *MEDIA PEMBELAJARAN* (M. R. Pradana, Ed.). Badan Penerbit UNM.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.

Yuliani, W., & Banjarnahor, N. (2021). Metode Penelitian Pengembangan (RND) Dalam Bimbingan Dan Konseling. *QUANTA : Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling Dalam Pendidikan*, 5 NO 3.